

**HUBUNGAN STRATEGI KOPING DAN
KECERDASAN EMOSI DENGAN
PENYESUAIAN AKADEMIK
SANTRI DI PONDOK
PESANTREN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Oleh :

Dimas seto wardana

1731080091



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
2022 M/1444 H**

**HUBUNGAN STRATEGI KOPING DAN
KECERDASAN EMOSI DENGAN
PENYESUAIAN AKADEMIK
SANTRI DI PONDOK
PESANTREN**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Oleh :

Dimas seto wardana

1731080091

Program Studi : Psikologi Islam

Pembimbing I : DR. H. Abdul Malik Ghozali, M.A

Pembimbing II : Nugroho Arief Setiawan, M.Psi., Psikolog

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
2022 M/1444 H**

ABSTRAK
**Hubungan Strategi Koping dan Kecerdasan Emosi Terhadap
Penyesuaian Akademik Pondok Pesantren**

Oleh:

Dimas Seto Wardana

Penyesuaian akademik adalah kemampuan seorang individu dalam menghadapi tuntutan-tuntutan dan syarat-syarat kehidupan akademik agar tuntutan-tuntutan tersebut terpenuhi secara cukup, tuntas, dan memuaskan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan strategi koping dan kecerdasan emosi terhadap penyesuaian akademik. Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu Ada hubungan strategi koping dan kecerdasan emosi terhadap penyesuaian akademik santri dipondok Pesantren, Mengetahui hubungan antara strategi koping terhadap penyesuaian akademik dipondok pesantren, Mengetahui hubungan anantara kecerdasan emosi terhadap penyesuaian akademik dipondok pesantren.

Populasi dalam penelitian ini ialah Populasi dalam penelitian ini adalah santri kelas 1 (satu) Aliyah yang telah mengikuti tahun pertama program akademik di pondok pesantren Darul Huffaz. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *Total Sampling* dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 87 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala psikologi meliputi Skala penyesuaian akademik berjumlah 35 aitem ($\alpha = 0,945$), skala strategi koping berjumlah 27 aitem ($\alpha = 0,927$), dan skala kecerdasan emosi berjumlah 30 aitem ($\alpha = 0,912$). Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda yang dibantu dengan program *JASP 0.14.1.0*. Data yang dianalisis menunjukkan hasil ada hubungan antara strategi koping dan kecerdasan emosi terhadap penyesuaian akademik pada santri kelas satu di pondok pesantren darul huffaz dan memberikan sumbangan efektif sebesar 21,3% dan sisanya yaitu 78,7% dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini. Hipotesis kedua menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara strategi koping dengan penyesuaian akademik pada santri kelas satu di pondok pesantren darul huffaz. Hipotesis kedua menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan penyesuaian akademik pada santri kelas satu di pondok pesantren darul huffaz

Kata Kunci : *Penyesuaian Akademik, Kecerdasan Emosi, Strategi Koping*

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin digunakan sebagai pedoman yang mengacu pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, sebagai berikut:

1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ذ	Dz	ظ	Zh	م	M
ب	B	ر	R	ع	(Koma terbalik di k di	ن	N
ت	T	ز	Z			و	W
ث	Ts	س	S	غ	Gh	ه	H
ج	J	ش	Sy	ف	F	ء	(Apostrof, tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ح	H	ص	Sh	ق	Q		
خ	Kh	ض	Dh	ك	K		
د	D	ط	Th	ل	L		
						ي	Y

2. Vokal

Vokal Pendek	Contoh	Vokal Panjang	Contoh	Vokal
ـ				
ــ				
و				

2. Ta Marbutah

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasroh dan dhammah, transliterasinya adalah /t/. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Seperti kata: Thalhah, Raudhah, Jannatu al-Na'im.

3. Syaddah dan Kata Sandang

Transliterasi tanpa syaddah dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Seperti kata: Nazzala, Rabbana. Sedangkan kata sandang "al", baik pada kata yang dimulai dengan huruf qamariyyah maupun syamsiyyah. Contohnya: al-Markaz, al-Syamsu.



PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dimas Seto Wardana

NPM : 1731080091

Program Studi : Psikologi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Strategi Koping dan Kecerdasan Emosi terhadap Penyesuaian Akademik santri di Pondok Pesantren Darul Huffaz” merupakan hasil karya peneliti dan bukan hasil plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka peneliti bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Bandar Lampung, 26 Oktober 2022
Yang Menyatakan,



Dimas Seto Wardana
NPM. 1731080091



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp.(0721)703531, 780421

PERSETUJUAN

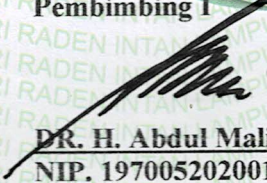
Judul Skripsi : Hubungan Strategi Koping dan Kecerdasan Emosi Terhadap Penyesuaian Akademik Santri Di Pondok Pesantren Darul Huffaz

Nam : Dimas Seto Wardana
NPM : 1731080091
Program Studi: Psikologi Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama


MENYETUJUI

Untuk Diseminarkan Dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung


Pembimbing I


DR. H. Abdul Malik Ghozali, M.A
NIP. 197005202001121003

Pembimbing II


Nugroho Arief S. M. Psi., Psikolog
NIDN. 2004028703

Mengetahui
Kepala Prodi Psikologi Islam


Drs. H. M. Nursalim Malay, M.Si
NIP. 196301011999031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM






Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 7035531, 780421

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : "Hubungan Strategi Koping dan Kecerdasan Emosi terhadap Penyesuaian Akademik Santri di Pondok Pesantren Darul Huffaz" disusun oleh Dimas Seto Wardana NPM 1731080091. Program studi Psikologi Islam. Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama, telah dimunaqsyahkan pada hari, tanggal : Rabu, 26 Oktober 2022

TIM DEWAN PENGUJI


Ketua Sidang : Agung M. Iqbal, M.Ag.
Sekretaris Sidang : Annisa Fitriani, S.Psi, MA
Penguji Utama : Drs. H. M. Nursalim Malay, M.Si
Penguji Pendamping I : DR. H. Abdul Malik Ghozali, M.A
Penguji Pendamping II : Nugroho Arief S, M. Psi., Psikolog


.....

.....

.....

.....

.....

DEKAN

Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama




Ahmad Isnaeni, MA
NIP. 197403302000031001

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ٦

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

(QS. Asy-Syarah:6)

: وَسَلِّمَ صَاحِبِهِ وَآلِهِ وَعَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولُ قَالَ

الجنة إلى طريقاً له الله سهل علماً فيه يلتمس طريقاً سلك من

مسلم رواه

*Rasulullah shallallahu 'alaihi wa 'Ala Alihi wa shahbihi wa sallam
bersabda :*

*"Barangsiapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, niscaya Allah
akan mudahkan baginya jalan menuju surga"*

(Hadits riwayat Imam Muslim)

PERSEMBAHAN

Yang Utama Dari Segalanya, sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW. Segala syukur kuucapkan kepadaMu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling saya. Yang selalu memberi semangat dan doa, sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk :

1. Untuk Alm Kakekku Akad dan Ngadimin serta nenekku Surip dan Wagiyem terima kasih telah memberiku nilai-nilai kehidupan Hamemayu Hayuning Bawana, menanamkan nilai-nilai agama di dalam kehidupanku, serta kasih sayang yang telah kalian berdua berikan untukku.
2. Untuk ibuku Sopiya terima kasih sudah memberiku cinta dan kasih sayang, sudah membimbingku, mendidikku, memberiku pelajaran tentang semua kehidupan, serta doamu sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk ayahku Slamet Riyadi dan adik semata wayangku Muhammad Thoriq, terima kasih atas semangat serta doa terbaik yang selalu kalian berikan kepadaku hingga saat selesainya skripsi ini.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Dimas Seto Wardana, dilahirkan di Pringsewu pada tanggal 23 Agustus 1999. Anak pertama dari dua bersaudara, dengan ayah yang bernama Slamet Riyadi dan ibu yang bernama Sopiya. Untuk pertama kali peneliti menempuh pendidikan di TK Dharma Wanita dan tamat pada tahun 2005, kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 1 Harapan Jaya dan tamat tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di MTS Darul Huffaz dan tamat tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di MA Darul Huffaz dan tamat pada tahun 2017, kemudian pada tahun 2017 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri dan terdaftar sebagai salah satu mahasiswa pada program S1 Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamuallaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan segala kenikmatan, Ilmu pengetahuan, kemudahan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam memenuhi gelar Sarjana Psikologi.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi yang ditulis ini masih jauh dari kata kesempurnaan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk kedepannya. Selain itu, terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dari pihak-pihak yang turut serta dalam memberikan dukungan secara moril maupun materil. Oleh karena itu, dengan segala hormat peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
2. Bapak Drs. M. Nursalim Malay, M.Si dan Ibu Annisa Fitriani, S.Psi, MA selaku Ketua Prodi Psikologi Islam dan Ibu Annisa Fitriani, MA selaku Sekretaris Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri raden Intan Lampung.
3. Bapak DR. H. Abdul Malik Ghozali, M.A selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan, nasihat serta bimbingan dalam proses bimbingan skripsi dan telah menyetujui skripsi saya untuk disidangkan. Bapak Nugroho Arief Setiawan, M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk mendampingi peneliti, memberi arahan, semangat dan memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran serta dedikasih yang luar biasa untuk peneliti. Dan yang telah memberikan arahan serta informasi penting dalam hal perkuliahan dan telah menyetujui skripsi saya untuk disidangkan.
4. Ibu Intan Islamia, S.Si, M.Sc selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberi arahan serta nasihat dalam

proses menjalani pembelajaran mata kuliah yang ada di prodi Psikologi Islam.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik serta memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
6. Direktur Pendidikan Ustadz Muhammad Iqbal, Lc. Serta Dewan Asatidz Pondok Pesantren Darul Huffaz yang telah membantu peneliti untuk melakukan penelitian dan mempermudah administrasi serta izin penelitian.
7. Seluruh Santriwan-santriwati Pondok Pesantren Darul Huffaz yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi skala pada penelitian ini.
8. Untuk kakak tingkat terbaik saya Ahdan Syabani, S.Psi dan Zaid Fadhillah, saya berterimakasih karena kesabaranmu atas segala bimbingan dan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang belum saya pahami mengenai penyusunan skripsi ini, terimakasih untuk pelajaran yang kau berikan, selalu memberiku *support*, mendengar keluh kesahku, dan juga bantuan untukku.
9. Untuk sahabat saya sejak awal perkuliahan hingga saat ini Khoiril, Yunies Mega Sanjaya, Ilham Adrian, Anisa Septriani, jihan Nabila Fasya, Indriani Safitri, Muhamad Rizky Prabowo, Dio Majid, Benny Saputra, Afrizal Miba, Abdul Fatah, Dimas Prastia Putra P, Ericho Dwi Saputra, Ratna Sari Juwita, Desti Chintia Romadhon, Rifkia Azzimattinur, Alifia Rizla Humairo, M Reza Sitanggang, Amri Tama, Ikhtiar Pratama yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu dan mendengarkan keluh kesahku, memberikan canda tawa dari awal perkuliahan hingga terselesaikan perkuliahan ini semoga persahabatan kita sampai akhir hayat.
10. Untuk semua teman-teman kelas B Psikologi Islam angkatan 2017 terimakasih atas kebersamaan selama penulis menempuh perkuliahan dan semoga kebersamaan ini terus berlanjut sampai akhir hayat, Aamiin.
11. Untuk Aa ku Ade Suryadi Putra terimakasih untuk waktu yang telah diluangkan untukku, untuk mendengar segala keluh kesahku, nasihatmu, energi serta semangat yang diberikan untuk ku.
12. Untuk sahabat saya sejak masa sekolah hingga saat ini, Novrico Edo, Muhammad Al Fatih, Robbi Kurniawan,

Nadila Mirza, Amrina Rosyada dan seluruh keluarga Sanderiction terimakasih telah memberikan support serta doa dan selalu menemani perjalanan ku selama ini agar aku dapat menyelesaikan skripsi ku dengan baik.

13. Teman-teman seperbimbingan yang telah memberikan dukungan dan kebersamaan serta motivasi.
14. Seluruh teman-teman Psikologi angkatan 2017 yang telah membantu dan belajar bersama selama kuliah.
15. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu yang telah berjasa membantu baik secara moril dan materil dalam penyelesaian skripsi.

Peneliti berharap kepada Allah SWT semoga apa yang telah mereka berikan dengan segala kemudahan dan keikhlasannya akan menjadi pahala dan amal yang barokah serta mendapat kemudahan dari Allah SWT. Amin.

Wassalamuallaikum warahmatullahi wabarakatuh



Bandar Lampung, 26 Oktober 2022

Yang Menyatakan,



Dimas Seto Wardana
NPM. 1731080091

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penelitian Terdahulu	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Penyesuaian Akademik	13
1. Pengertian Penyesuaian Akademik	13
2. Aspek-Aspek Penyesuaian Akademik	14
3. Faktor-Faktor Penyesuaian Akademik	15
4. Pepenyusuain Akademik Dalam Perspektif Islam	16
B. Strategi Koping	18
1. Pengertian Strategi Koping	18
2. Aspek-Aspek Straegi Koping	19
C. Kecerdasan Emosonal	20
1. Pengertian Kecerdasan Emosional	20
2. Aspek-Aspek Kecerdasan Emosional	21
D. Hubungan Strategi Koping Dan Kecerdasan Emosi Dengan Penyesuaian Akademik Santri di Pondok Pesantren	23
E. Kerangka Berfikir	24
F. Hipotesis	25
BAB III Metode Penelitian	27
A. Identifikasi Variabel Penelitian	27

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
1. Penyesuaian Akademik	27
2. Strategi Koping	27
3. Kecerdasan Emosional	27
C. Subjek Penelitian	28
1. Populasi	28
2. Teknik Sampling	28
3. Sampel	28
D. Metode Pengumpulan Data	28
1. Skala Penyesuaian Akademik	29
2. Skala Strategi Koping	30
3. Skala Kecerdasan Emosi	32
E. Validitas dan Realibilitas	32
1. Uji Validitas	32
2. Uji Realibilitas	33
F. Metode Analisis Data	33
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	35
A. Orientasi Kancha Dan Pelaksanaan Penelitian	35
1. Orientasi Kancha	35
2. Persiapan Penelitian	35
3. Pelaksaan <i>Try Out</i>	36
4. Seleksi Aitem Dan Reliabiitas Instrumen	37
5. Penyesuaian Skala Penelitian	40
B. Pelaksanaan Penelitian	43
1. Penentuan Subjek Penelitian	43
2. Pelaksanaan Pengumpulan Data	43
3. Skoring	44
C. Analisis Data Penelitian	44
1. Deskripsi Statik Variabel Penelitian	44
2. Kategorisasi Skor Variabel Penelitian	45
3. Uji Asumsi	49
4. Uji Hipotesis	53
5. Analisis Persamaan Regresi	55
6. Sumbangan Efektif Variabel Independen.....	56
D. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	61
A. Simpulan.....	61
B. Rekomendasi	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Blue Print Penyesuaian Akademik	30
Tabel. 2 Blue Print Skala Strategi Koping	31
Tabel. 3 Blue Print Skala Kecerdasan Emosi	32
Tabel. 4 Seleksi Aitem Skala <i>Try Out</i> Penyesuaian Akademik	38
Tabel. 5 Seleksi Aitem Skala <i>Try Out</i> Strategi koping	39
Tabel. 6 Seleksi Aitem Skala <i>Try Out</i> Kecerdasan Emosi	40
Tabel. 7 Sebaran Aitem Baik Penyesuaian Akademik	41
Tabel. 8 Sebaran Aitem Baik Skala Koping	42
Tabel. 9 Sebaran Aitem Baik Skala Kecerdasan Emosi	43
Tabel. 10 Deskripsi Data Penelitian	44
Tabel. 11 Rumus Norma Kategorisasi	45
Tabel. 12 Kategorisasi Skor Variabel Penyesuaian Akademik	45
Tabel. 13 Kategorisasi Skor Variabel Strategi Koping	47
Tabel. 14 Kategorisasi Skor Kecerdasan Emosi	48
Tabel. 15 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel. 16 Hasil Uji Multikolinieritas	52
Tabel. 17 Hasil Uji Hipotesis Pertama	54
Tabel. 18 Hasil Uji Hipotesis Kedua Dan Ketiga	54
Tabel. 19 Persamaan Regresi Variabel X1, X2, Dan Y	56
Tabel. 20 Sumbangan Efektif Variabel Independen Penelitian ...	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Kerangka Berpikir	25
Gambar. 2 <i>Pie Cart</i> Penyesuaian Akademik	46
Gambar. 3 <i>Pie Cart</i> Strategi Koping	47
Gambar. 4 <i>Pie Cart</i> Kecerdasan Emosi	45
Gambar. 10 Visualisasi Hasil Uji Linieritas Satu	51
Gambar. 12 Visualisasi Hasil Uji Heteroskedasitas	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Rancangan Penyesuaian Akademi	80
Lampiran. 2 Distribusi Data Uji Coba	86
Lampiran. 3 Validitas Dan Realibilitas Hasil Uji Coba Skala	98
Lampiran. 4 Skala Penelitian	103
Lampiran. 5 Distribusi Data Penelitian	115
Lampiran. 6 Tabulasi Data Penelitian	137
Lampiran. 7 Hasil Uji Asumsi	140
Lampiran. 8 Hasil Uji Hipotesis	146
Lampiran. 9 Sumbangan Efektif	151
Lampiran. 10 Surat Perizinan Penelitian	153
Lampiran. 11 Turnitin	156



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mewujudkan sistem pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri terdapat berbagai macam model jenis pendidikan formal di Indonesia yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan maupun Kementerian Agama, salah satu bentuk pendidikan yang diatur oleh Kementerian Agama diantaranya adalah pondok pesantren (*boarding school*). Pesantren merupakan salah satu model pendidikan berbasis masyarakat. Kebanyakan pesantren berdiri atas inisiatif masyarakat muslim yang bertujuan utamanya mendidik generasi muda agar memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan baik (Zubaedi, 2017). Terdapat berbagai jenis sistem pendidikan yang dikembangkan oleh pondok pesantren salah satunya yaitu Sistem pendidikan pondok pesantren modern, sistem pendidikan tahfizh yang diintegrasikan dengan pendidikan diniyah dan Kementerian Agama. Dengan demikian, santri yang sedang menempuh pendidikan tidak hanya belajar dan dibekali ilmu-ilmu agama tetapi juga belajar tentang ilmu-ilmu pengetahuan umum dan selain itu santri juga dibekali dengan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler untuk menunjang minat dan bakat santri.

Pondok Pesantren Darul Huffaz memiliki struktur khusus yang di susun untuk memberikan pelayanan yang maksimal terhadap perkembangan kompetensi anak didik, agar kemampuan anak didik dapat ditumbuhkembangkan secara benar dan tepat kearah penguasaan ilmu pengetahuan agama, sains, dan pengembangan karakter. Salah satu aspek kurikulum unggulan Darul Huffaz yaitu kemampuan menghafal Al-Qur'an 4 juz, 8 juz, 30 juz untuk target Madrasah Aliyah Darul Huffaz memiliki nilai rata-rata 85,00 program IPA dan nilai rata-rata 90,00 program Agama. Dalam pelaksanaannya terdapat permasalahan banyak santri yang tidak terpenuhi target setoran hafalan Al-Qur'an dengan presentase 75,5%.

Fenomena santri baru yang kabur dari pondok sudah sangat sering terjadi di beberapa pondok pesantren di Indonesia salahsatunya di Boyolali terdapat santri yang mengaku tak bisa menyesuaikan dirinya dengan lingkungan baru di pondok pesantren (Dewi & Lestari, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh beberapa santri yang ada di pondok pesantren. Ia mengatakan bahwa dirinya merasa kesulitan dengan beban akademik yang diterapkan oleh Pondok Pesantren. Beban akademik yang tinggi membuat beberapa santri menghadapi kesulitan sehingga tidak sedikit para santri bolos mengikuti pelajaran, ribut di kelas dan mengganggu teman-temannya yang sedang belajar karena merasa tidak betah belajar di pondok dengan tingginya beban akademik yang diberikan kepada santri khususnya santri baru. Christanto (2015) mengemukakan bahwa ketidakmampuan individu dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik disebabkan karena individu tersebut memiliki penyesuaian akademik yang buruk.

Rosiana (2011) menjelaskan bahwa individu yang mampu mengikuti kegiatan akademik dengan baik, apabila individu tersebut dapat menyesuaikan dirinya di lingkungan akademik yang sedang dijalankan. Artinya, agar santri dapat menyesuaikan dirinya di lingkungan akademik dan dapat memenuhi tuntutan akademik yang telah ditetapkan oleh pesantren dengan baik maka diperlukan kemampuan penyesuaian akademik. Schneiders (1955) mendefinisikan penyesuaian akademik merupakan kemampuan seorang individu dalam menghadapi tuntutan-tuntutan dan syarat-syarat kehidupan akademik agar tuntutan-tuntutan tersebut terpenuhi secara cukup, tuntas, dan memuaskan. Menurut Schneiders (1955) penyesuaian diri dalam bidang akademik (*academic adjustment*) dapat dilihat dalam 6 (enam) aspek yaitu, *Successful Performance* (performa yang sukses), *Adequate Effort* (upaya yang memadai), *Acquisition Of Worth While Knowledge* (perolehan bernilai sementara pengetahuan), *Intellectual Development* (perkembangan intelektual), *Achievement Of Academic Goals* (pencapaian tujuan akademik), *Satisfaction Of Needs, Desires, and Interests* (kepuasan kebutuhan, keinginan, dan minat).

Setelah peneliti mengadakan pra survei dengan mengadakan wawancara kepada beberapa santri baru yang terdiri dari 4 (empat) orang santri yang menyatakan pendapat yang berbeda 2 (dua) orang santri mengatakan: “kami sangat sulit dalam mencapai target nilai akademik, serta target hafalan yang telah ditetapkan oleh pondok pesantren” Dalam hal ini sesuai dengan aspek *Intellectual Development* (perkembangan intelektual) bahwa santri masih banyak yang kesulitan untuk memenuhi tuntutan-tuntutan yang ada di pondok pesantren.

Berbeda halnya dengan pendapat santri lainnya yang mengatakan: “kami masih kesulitan beradaptasi dengan pelajaran serta hafalan Al-Qur`an yang harus di hafal sesuai target yang telah ditetapkan, tetapi kami selalu berusaha belajar hingga larut malam dan menghafalkan Al-Qur`an dengan sungguh-sungguh” Dalam hal ini sesuai dengan aspek *Satisfaction Of Needs, Desires, and Interests* (kepuasan kebutuhan, keinginan, dan minat) bahwa santri melakukan usaha yang serius dalam mencapai tuntutan-tuntutan yang ada di pondok pesantren karena didorong dari keinginan serta minat terhadap menghafal Al-Qur`an.

Menurut Schneiders (1955) penyesuaian akademik adalah kemampuan seorang individu dalam menghadapi tuntutan-tuntutan dan syarat-syarat kehidupan akademik agar tuntutan-tuntutan tersebut terpenuhi secara cukup, tuntas, dan memuaskan. Artinya, santri yang dapat dikatakan mampu memenuhi tuntutan atau kewajiban akademik adalah santri yang mampu menghadapi dan menganggap hambatan sebagai tantangan bagi dirinya untuk mampu menyelesaikan beban kewajiban akademik yang diberikan, memandang hambatan bukan sebagai halangan, tetap berjuang walau dalam keadaan kesusahan, mempunyai rasa tanggung jawab terhadap tuntutan yang diberikan, mau mencari bantuan ketika menghadapi kesulitan saat mengerjakan tugas, serta memandang kesalahan sebagai pembelajaran.

Dalam Al-Qur`an, bahasan tentang penyesuaian akademik disebutkan dalam ayat berikut ini:

مَنْ أَهْتَدَىٰ فَإِنَّمَا يَهْتَدِي لِنَفْسِهِ ۗ وَمَنْ ضَلَّٰ فَإِنَّمَا يَضِلُّ
عَلَيْهَا ۗ وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ ۗ وَمَا كُنَّا مُعَذِّبِينَ حَتَّىٰ نَبْعَثَ
رَسُولًا

“Siapa yang mendapat petunjuk, sesungguhnya ia mendapat petunjuk itu hanya untuk dirinya. Siapa yang tersesat, sesungguhnya (akibat) kesesatannya itu hanya akan menimpa dirinya. Seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain. Kami tidak akan menyiksa (seseorang) hingga Kami mengutus seorang rasul.” (Q.S Al-Isra':15)

﴿ وَأَمَّا الَّذِينَ سَعِدُوا فَبِالْحَنَّةِ خَالِدِينَ فِيهَا مَا دَامَتِ
 السَّمَوَاتُ وَالْأَرْضُ إِلَّا مَا شَاءَ رَبُّكَ عَطَاءٌ غَيْرَ مَجْدُودٍ ﴾

“Adapun orang-orang yang berbahagia, maka (ia berada) di dalam surga. Mereka kekal di dalamnya selama masih ada langit dan bumi, kecuali jika Tuhanmu menghendaki (yang lain) sebagai karunia yang tidak putus-putusnya.” (Q.S Hud :108)

Menurut tafsir Al-Jalalain dalam Al-Qur’an surat Al-Isra’ ayat 15 dan Hud ayat 108 Barang siapa berbuat sesuai dengan hidayah Allah, maka sesungguhnya dia berbuat itu untuk keselamatan dirinya karena pahala hidayahnya itu dia sendirilah yang memetikinya dan barang siapa yang sesat, maka sesungguhnya dia tersesat bagi kerugian dirinya sendiri karena sesungguhnya dia sendirilah yang menanggung dosa sesatnya itu. Dan tidak dapat menanggung seseorang yang berdosa pelaku dosa; artinya ia tidak dapat menanggung dosa orang lain, dan kami tidak akan mengazab seorang pun sebelum kami mengutus seorang rasul yang menjelaskan kepadanya apa yang seharusnya ia lakukan (Suyuthi dan Al-Mahalli, 2003). Menurut tafsir ayat yang lain Hud 108 Adapun orang-orang yang berbahagia dapat dibaca *sà’iduu* atau *sù’iduu* maka tempatnya di dalam surga, mereka kekal di dalamnya selama ada langit dan bumi kecuali melainkan jika Rabbmu menghendaki penafsirannya seperti apa yang telah dikemukakan pada ayat terdahulu yang hal ini ditunjukkan oleh firman selanjutnya, yaitu sebagai karunia yang tiada putus-putusnya tidak pernah terputus, dan penakwilan yang terdahulu itulah penakwilan yang paling kuat karena ia terlepas dari pengertian yang dipaksakan. Akhirnya hanya Allah jualah Yang Maha Mengetahui akan maksud-Nya (Suyuthi dan Al-Mahalli, 2003).

Kesimpulan ayat di atas adalah menerangkan dan mengingatkan kepada hamba-Nya yang pertama untuk menyelamatkan dirinya sendiri sesuai dengan hidayah yang telah ditunjukkan oleh Allah SWT. Sedangkan yang kedua untuk mengingatkan kepada hamba-Nya bahwa seseorang yang telah melakukan dan memilih jalan yang sesat akan menimbulkan kerugian pada dirinya sendiri. Hal ini terkait dengan penyesuaian

diri yang dilakukan oleh manusia, bahwa dimanapun dia berada dituntut untuk menyesuaikan diri dengan baik. Sehingga ia mampu memperoleh ketenangan di masa yang akan datang (Suyuthi dan Al-Mahalli, 2003).

Penyesuaian akademik adalah sejauh mana individu mampu mengatasi tuntutan pendidikan, termasuk motivasi untuk menyelesaikan tugas akademik, sukses dalam syarat akademik, berusaha dan kepuasan dalam lingkungan akademik Choeriyah (2019). Oleh sebab itu perlu adanya faktor-faktor penyesuaian akademik yang berfungsi secara optimal, Schneiders (1955) mengelompokkan penyesuaian akademik menjadi lima faktor, yaitu: Kondisi fisik; Perkembangan dan kematangan individu dalam segi intelektual, sosial, moral, dan emosi mempengaruhi bagaimana penyesuaian seseorang; Keadaan psikologis; Kondisi lingkungan; Agama dan Budaya. Pada kenyataannya, beberapa instansi pendidikan seperti pondok pesantren masih terlihat kurang mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam kaitannya dengan permasalahan penyesuaian akademik, khususnya pada faktor perkembangan dalam hal ini kecerdasan emosional dan faktor psikologis dalam hal ini strategi koping.

Menurut Goleman (2011), kecerdasan emosional didefinisikan sebagai kemampuan dasar manusia dalam mempertahankan hidup dengan menerima, menilai, mengelola serta mengontrol emosi dirinya dan orang lain di sekitar seperti, kecerdasan emosi mencakup kemampuan-kemampuan kognitif yang berbeda tetapi saling melengkapi dengan kecerdasan akademik (*Academic intelligence*), yaitu kemampuan-kemampuan kognitif murni yang diukur dengan IQ. Ada pun aspek-aspek kecerdasan emosi Goleman (2011) mengklarifikasikan kecerdasan emosional dalam lima komponen penting, yaitu: Mengenali emosi (*Self-awareness*), mengelola emosi (*Managing emotions*), motivasi diri sendiri (*motivating oneself*), mengenali emosi orang lain (*recognizing emotions in other*), membina hubungan (*handling relationship*). Memperhatikan kelima komponen kecerdasan emosi diatas, dapat dipahami bahwa kecerdasan emosional berperan penting dalam mewujudkan terjadinya penyesuaian akademik. Siswa akan dapat menghadapi tuntutan-tuntutan akademik dengan baik dan cenderung lebih mudah mendapatkan kepuasan akademik, penilaian baik oleh guru, dan hubungan baik dengan teman.

Keberhasilan dan kegagalan seorang individu dalam menangani dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh setiap individu banyak ditentukan oleh kualitas kecerdasannya. Menurut Goleman (2011) salah satunya tergantung pada kecerdasan emosinya. Semakin tinggi kecerdasan emosi seorang individu tersebut dalam mengatasi berbagai permasalahan terutama yang memerlukan kendali emosi yang kuat. Jika kecerdasan tidak disertai pengelolaan yang baik maka tidak akan mengantarkan individu dalam mencapai keberhasilan.

Menghadapi situasi yang penuh tekanan, Setiap individu akan menyelesaikan suatu persoalan-persoalan yang ada dengan cara maupun strategi yang berbeda-beda. Lazarus dan Folkman (1984) mengatakan bahwa keadaan stres yang dialami seseorang akan menimbulkan efek yang kurang menguntungkan baik secara fisiologis maupun psikologis. Individu tidak akan membiarkan efek negatif ini terus terjadi, ia akan melakukan suatu tindakan untuk mengatasinya. Tindakan yang diambil individu dinamakan strategi koping. Strategi koping sering dipengaruhi oleh latar belakang budaya, pengalaman dalam menghadapi masalah, faktor lingkungan, kepribadian, konsep diri, faktor sosial dan lain-lain sangat berpengaruh pada kemampuan individu dalam menyelesaikan masalahnya.

Seperti yang dikatakan oleh Lazarus dan Folkman (1984) bahwa strategi dalam menghadapi persoalan dikategorisasikan menjadi dua yaitu, *Problem focused koping* yaitu usaha individu dalam mengatasi stress dengan cara mengatur dan mengubah masalah atau lingkungan yang menyebabkan terjadinya tekanan, Tujuan dari *Problem focused koping* sendiri untuk mengurangi tuntutan dari lingkungan menekan atau memperluas sumber daya untuk mengatasinya. *Emotion focused koping*, yaitu usaha individu dalam mengatasi stress dengan mengatur respon emosional dalam rangka menyesuaikan diri dengan dampak yang akan ditimbulkan oleh suatu kondisi atau situasi yang penuh tekanan. Koping bukan sebuah proses yang berdiri sendiri melainkan perlu adanya pengaruh dari berbagai tuntutan dan sumber daya yang terdapat di lingkungan.

Ada tiga hal utama yang dapat memperjelas pengertian koping; Pertama, sebagai proses penyesuaian diri (*process oriented*) yaitu apakah yang dipikirkan individu sudah mencakup pada usaha untuk menghadapi persoalan dan bagaimana keadaan tersebut dapat berubah ke arah yang lebih baik; Kedua, sebagai konteks (*contextual*) yaitu dipengaruhi penilaian individu terhadap

tuntutan untuk menghadapinya. Berarti tipe individu dan jenis situasi yang khas merupakan variabel yang membentuk usaha individu dalam melakukan koping; Ketiga, tidak memperdulikan pendapat orang lain tentang koping yang baik dan buruk karena yang dimaksud dengan koping adalah usaha individu dalam menghadapi persoalan yang ada tanpa melihat apakah usaha tersebut akan berhasil atau tidak (Folkman et al., 1986).

Menurut Parry (1990) menyatakan bahwa berbagai usaha yang dilakukan individu tersebut dikenal dengan istilah koping. Lopez dan Snyder (2003) mengemukakan bahwa koping merupakan reaksi dasar yang muncul ketika menghadapi berbagai peristiwa kehidupan atau merupakan antisipasi terhadap segala hal kemungkinan yang terjadi pada diri individu termasuk sikap proaktif dalam menghadapi tantangan dan upaya mencapai kebutuhan hidup.

Strategi koping dan kecerdasan emosi inilah yang akan merujuk pada penyesuaian akademik. Apabila strategi koping dan kecerdasan emosi yang baik maka penyesuaian akademik akan tercapai oleh santri dalam menuntut ilmu di pondok pesantren. Karena pencapaian penyesuaian akademik penting bagi keberhasilan mahasiswa bagi pendidikan yang diikutinya maupun bagi karirnya dimasa depan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan di atas,, permasalahan yang dapat di rumuskan dalam penelitian ini adalah “Adakah hubungan strategi koping dan kecerdasan emosi terhadap penyesuaian akademik santri di pondok pesantren?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Mengetahui hubungan antara strategi koping dan kecerdasan emosi terhadap penyesuaian akademik santri di pondok pesantren.
2. Mengetahui hubungan antara strategi koping terhadap penyesuaian akademik.

3. Mengetahui hubungan antara kecerdasan emosi terhadap penyesuaian akademik.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis laksanakan ini diharapkan dapat mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis, untuk menambah informasi dan menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca terkait dengan hubungan strategi koping dan kecerdasan emosi terhadap penyesuaian akademik santri di pondok pesantren.
2. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai hubungan strategi koping dan kecerdasan emosi terhadap penyesuaian akademik santri di pondok pesantren.
3. Bagi santri baru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi positif dan menjadi masukan bagi santri bahwa strategi koping dan kecerdasan emosi memiliki hubungan dengan penyesuaian akademik. Setelah mengetahui hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan strategi koping dan kecerdasan emosi agar dapat menyesuaikan diri dengan akademik yang ada di pondok pesantren dengan baik sehingga dapat mencapai sesuai target yang telah ditetapkan.
4. Bagi tenaga pendidik, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada ustadz atau ustadzah agar dapat membantu menanamkan semangat dalam meningkatkan strategi koping dan kecerdasan emosi terhadap penyesuaian akademik santri, seperti mengadakan seminar yang berisikan tentang strategi koping, kecerdasan emosi, dan terutama tentang penyesuaian akademik.
5. Bagi orang tua, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada orangtua mengenai pentingnya strategi koping dan kecerdasan emosi terhadap penyesuaian akademik agar dapat memberikan dukungan pada anak.

E. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwasannya peneliti memasukkan penelitian terdahulu yang relevan. Di dalam penelitian ini bertujuan agar mengetahui batas akhir penelitian yang sudah ada di dalam penelitian terdahulu tersebut dan juga

untuk mendukung permasalahan pada pembahasan. Dalam kajian ini juga membahas mengenai wilayah yang belum dikaji oleh orang lain dan berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Selain itu untuk memenuhi kode etik pada penelitian ilmiah sangat dibutuhkan penemuan pada penelitian-penelitian terdahulu yang relevan.

Selain itu Pada penelitian terdahulu yang peneliti temukan juga mendapatkan perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti saat ini. Berikut ini peneliti paparkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian saat ini sedang dilakukan :

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rezsuwandi (2019) dengan judul penelitian “Hubungan Antara Strategi Koping Dengan Penyesuaian Diri Pada Asisten Mata Kuliah Praktikum Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta” terdapat pengaruh positif variabel strategi koping dengan variabel penyesuaian diri pada asisten mata kuliah praktikum Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan nilai signifikan sebesar 55,3% yang menunjukkan terdapat hubungan signifikan diantara Strategi Koping Dengan Penyesuaian Diri Pada Asisten Mata Kuliah Praktikum Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Subjek penelitian berjumlah 83 orang asisten mata kuliah praktikum Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan teknik studi populasi.
2. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Choeriyah (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap penyesuaian akademik siswa pondok pesantren wathoniyah islamiyah kebumen” terdapat pengaruh positif antara kecerdasan emosional terhadap penyesuaian akademik. Koefisien regresi sebesar 0,642 dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,01$. Sumbangan determinasi sebesar 0,412 atau 41,2%. Hipotesis kedua terdapat pengaruh antara kecerdasan spiritual terhadap penyesuaian akademik. Koefisien regresi sebesar 0,696 dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000$ atau $0,000 < 0,01$. Sumbangan atau koefisien determinasi sebesar 0,485 atau 48,5%. Hipotesis ketiga terdapat pengaruh antara

kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap penyesuaian akademik.

3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ghea Aisya Puspitaning Red suwandi (2019) dengan judul penelitian “Hubungan Antara Strategi Koping Dengan Penyesuaian Diri Pada Asisten Mata Kuliah Praktikum Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta” terdapat pengaruh positif variabel strategi koping dengan variabel penyesuaian diri pada asisten mata kuliah praktikum Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan nilai signifikan sebesar 55,3% yang menunjukkan terdapat hubungan signifikan diantara Strategi Koping Dengan Penyesuaian Diri Pada Asisten Mata Kuliah Praktikum Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Subjek penelitian berjumlah 83 orang asisten mata kuliah praktikum Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan teknik studi populasi.
4. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustinus Bambang Satria Utama (2017) dengan judul penelitian “Hubungan Antara kecerdasan Emosi dan Penyesuaian diri di Perguruan Tinggi Pada Mahasiswa Tahun Pertama” terdapat pengaruh positif antara kecerdasan Emosi dan Penyesuaian diri di Perguruan Tinggi Pada Mahasiswa Tahun Pertama. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara kecerdasan Emosi dan Penyesuaian diri di Perguruan Tinggi dengan nilai ($r=0,630$, $p=0,000$). Subjek penelitian berjumlah 127 Mahasiswa tahun pertama Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang dipilih menggunakan tehnik *Purposive Sampling* . Analisis data dilakukukan dengan Teknik *Person Product Moment* dengan bantuan *SPSS 23.0 for windows*
5. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Febriana (2019) dengan judul penelitian “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Adversity Quotient dengan Penyesuaian Diri pada Siswa Asrama Tahun Pertama MAN I Bandar Lampung.” terdapat pengaruh positif antara kecerdasan emosional dan adversity quotient dengan penyesuaian diri pada siswa asrama tahun pertama MAN I Bandar Lampung. Hasil yang diperoleh memberikan sumbangan efektif 18,8% dan 81,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari penelitian ini. Subjek penelitian ini adalah siswa

kelas X.IIK.1 dan X.MIA.3 MAN I Bandar Lampung yang berjumlah 73 siswa/siswi yang di ambil menggunakan teknik total sampling. Metode pengumpulan data menggunakan skala psikologi yang meliputi skala penyesuaian diri sebanyak 54 aitem, skala kecerdasan emosional sebanyak 60 aitem, dan skala adversity quotient sebanyak 40 aitem. Teknik analisis yaitu menggunakan teknik analisis regresi berganda yang dibantu dengan menggunakan *SPSS 22.0 for windows*.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara strategi koping dan kecerdasan emosi dengan penyesuaian akademik pada santri kelas satu pondok pesantren Darul Huffaz. Hasil penelitian dapat dilihat dari nilai $R = 0,461$ dan nilai $F = 11,359$ dengan signifikansi $p < 0.01$. Hasil yang didapat bahwa strategi koping dan kecerdasan emosi tersebut memberikan sumbangan efektif sebesar 21,3% terhadap variabel penyesuaian akademik dan 78,7% dihasilkan oleh variabel lain di luar penelitian.
2. Ada hubungan positif dan signifikan antara strategi koping dengan penyesuaian akademik pada santri kelas satu pondok pesantren Darul Huffaz. Hasil penelitian dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi $r_{x1-y} = 0,348$ dengan $p < 0.01$. Hasil yang didapat menyatakan bahwa variabel strategi koping memberikan sumbangan efektif sebesar 10,58% terhadap penyesuaian akademik.
3. Ada hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan penyesuaian akademik pada santri kelas satu pondok pesantren Darul Huffaz. Hasil penelitian dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi $r_{x2-y} = 0,350$ dan nilai signifikansi $p < 0,01$. Hasil yang didapat menyatakan bahwa variabel kecerdasan emosi memberikan sumbangan efektif sebesar 10,71% terhadap penyesuaian akademik.

B. Rekomendasi

Berlandaskan penelitian yang sudah dilaksanakan, maka berikut rekomendasi yang dapat diberikan.

1. Bagi santri baru, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi positif dan menjadi masukan yang dapat meningkatkan strategi koping dan kecerdasan emosi agar dapat menyesuaikan diri dengan akademik yang ada di

pondok pesantren dengan baik sehingga dapat mencapai sesuai target yang telah ditetapkan.

2. Bagi tenaga pendidik, hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada ustadz atau ustadzah agar dapat membantu menanamkan semangat dalam meningkatkan strategi koping dan kecerdasan emosi terhadap penyesuaian akademik santri, seperti mengadakan seminar yang berisikan tentang strategi koping, kecerdasan emosi, dan terutama tentang penyesuaian akademik.
3. Bagi orang tua, hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada orangtua mengenai pentingnya strategi koping dan kecerdasan emosi terhadap penyesuaian akademik agar dapat memberikan dukungan pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldwin, C. M., & Revenson, T. A. (1987). Does Koping Help? A Reexamination of the Relation Between Koping and Mental Health. *Journal of Personality and Social Psychology*, 53(2), 337.
- As-Suyuthi, J., & Al-Mahalli, J. (2003). Tafsir jalalain. Surabaya: *Imaratullah*.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian Yogyakarta: Pustaka Pelajar*. Tahun.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Baker, R. W., & Siryk, B. (1989). Student Adaptation to College Questionnaire. *Program of the Seventy-Fourth Annual Meeting*.
- Chaplin, J. P. (2006). Kamus Lengkap Psikologi. Jakarta: *PT Raja Grafindo Persada*.
- Choeriyah, R. N. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Penyesuaian Akademik Siswa Pondok Pesantren Wathoniyah Islamiyah Kebumen. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5(5), 369–381.
- Christanto, S. T. (2015). *Hubungan antara Adversity Intelligence dengan Penyesuaian Akademik pada Mahasiswa Universitas Esa Unggul*. Esa Unggul, Jakarta Barat.
- Dewi, P. L., & Lestari, S. (2019). *Peran Dukungan Sosial Ustadzah dan Kematangan Emosi terhadap Penyesuaian Akademik Santriwati*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Febriana, R. (2019). *Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Adversity Quotient dengan Penyesuaian Diri pada Siswa Asrama Tahun Pertama MAN 1 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019/2020*. UIN Raden Intan Lampung.
- Folkman, S., Lazarus, R. S., Dunkel-Schetter, C., DeLongis, A., & Gruen, R. J. (1986). Dynamics of a Stressful Encounter: Cognitive Appraisal, Koping, and Encounter Outcomes. *Journal of Personality and Social Psychology*, 50(5), 992.

- Goleman, D. (2011). The Brain and Emotional Intelligence: New Insights. *Regional Business*, 94–95.
- Halonen, J. S., & Santrock, J. W. (1999). *Psychology Contexts and Applications*. McGraw-Hill.
- Kumala, A. N. (2013). *Hubungan Strategi Koping dengan Penyesuaian diri Mahasiswa Baru di Ma'had Sunan Ampel al-Aly Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Lazarus, R. S., & Folkman, S. (1984). *Stress, Appraisal, and Koping*. Springer publishing company.
- Lopez, S. J., & Snyder, C. R. (2003). *Positive Psychological Assessment: A Handbook of Models and Measures*. American Psychological Association.
- Matsumoto, D. (2009). *Metode Penelitian dalam Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mayer, J. D., Caruso, D. R., & Salovey, P. (1999). Emotional Intelligence Meets Traditional Standards For an Intelligence. *Intelligence*, 27(4), 267–298.
- Parker, J. D. A., Summerfeldt, L. J., Hogan, M. J., & Majeski, S. A. (2004). Emotional Intelligence and Academic Success: Examining the Transition From High School to University. *Personality and Individual Differences*, 36(1), 163–172.
- Parry, G. (1990). *Koping With Crisis*. Universities Press.
- Patton, P. (2002). EQ: Pengembangan Sukses Lebih Bermakna. *Jakarta: Mitra Media*.
- Pritaningrum, M., & Hendriani, W. (2013). Penyesuaian Diri Remaja yang Tinggal di Pondok Pesantren Modern Nurul Izzah Gresik pada Tahun Pertama. *Jurnal Psikologi Kepribadian Dan Sosial*, 2(3), 134–143.
- Rezsuwandi, G. A. P., Hertinjung, W. S., & Psi, S. (2019). *Hubungan antara Strategi Koping dengan Penyesuaian Diri pada Asisten Mata Kuliah Praktikum Fakultas Psikologi*

Universitas Muhammadiyah Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Rosiana, D. (2011). Penyesuaian Akademis Mahasiswa Tingkat Pertama. *Prosiding SNaPP: Sosial, Ekonomi Dan Humaniora*, 2(1), 491–496.

Schneiders, A. A. (1955). *Personal Adjustment and Mental Health*.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.

Sukiman. (2011). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Pustaka Insan Madani.

Zubaedi, Z. (2017). *Pendidikan Berbasis Masyarakat*.